

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jembatan merupakan prasarana transportasi yang menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Keberadaan jembatan sangat di perhitungkan mengingat memiliki fungsi salah satunya sebagai prasarana transportasi yang menjadi alat penghubung antar daerah. Jembatan Kali Rambut ini dibuat untuk menghubungkan daerah Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Tegal yang mana merupakan akses jalan yang berada di Jalan Pantura.

Pada setiap proyek mempunyai suatu rencana pelaksanaan dan penjadwalan yang tertentu, agar mengetahui pekerjaan awal untuk dimulai sampai pekerjaan diselesaikan. Setiap proyek akan mengalami keterlambatan pekerjaan apabila suatu perencanaan tidak dijalankan dengan sebaik mungkin, semisalnya di bagian perencanaan dan pengendalian tidak dilakukan secara optimal. Banyak faktor-faktor risiko yang menyebabkan keterlambatan pada proyek, yang membuat proyek tidak selesai tepat pada waktunya, dan akan membuat pihak proyek mangalami kerugian.

Keterlambatan proyek konstruksi didefinisikan sebagai kelebihan waktu yang telah melewati tanggal kesepakatan kontrak yang sudah disetujui oleh semua pihak (Assaf dan Al-Hejji, 2006). Sebuah proyek konstruksi dikatakan berhasil jika proses pengerjaan sesuai dengan waktu, anggaran, dan kualitasnya yang telah disepakati oleh semua *stakeholder*. Untuk mengetahui keberhasilan proyek, maka manajemen waktu dan kualitas perlu diperhatikan karena dapat digunakan untuk mencari tahu penyebab keterlambatan dan perbedaaan mutu pekerjaan. Dalam proyek konstruksi, masalah keterlambatan waktu, ketidaksesuaian biaya, dan buruknya mutu diakibatkan oleh kurang baiknya manajemen proyek dalam pelaksanaannya. Apabila hal itu terjadi maka dapat menimbulkan kerugian bagi pihak terkait (Alrizal dkk., 2020).

Pada berita yang dibawakan oleh Wartakonstruksi.com (2019) melaporkan bahwa Proyek pembangunan gedung 4 lantai milik Inspektorat DIY mengalami keterlambatan sebesar 15 persen yang digarap oleh PT Nusa Patria. Akan tetapi saat

dikonfirmasi perwakilan dari PT Nusa Patria, Tomy mengatakan bahwa benar adanya keterlambatan pekerjaan dengan anggaran sebesar Rp 14,2 miliar. Namun ia mengatakan bahwa keterlambatan tidak sesuai dengan yang diberitakan. Ia mengatakan bahwa progress pekerjaan sesuai jadwal seharusnya sudah mencapai 11 persen, hanya dalam realisasinya baru 10 persen. Karena keterlambatan itulah, secara otomatis berpengaruh pada progress. Namun dia menegaskan bobot pekerjaan yang sedang digarap cukup besar yaitu 35 – 40 persen. Sehingga begitu basement selesai pada akhir Agustus, sisa pekerjaan lainnya tinggal sedikit.

Berita yang dibawakan oleh MCWNews.com (2020) mengatakan bahwa Proyek pembangunan gedung parkir dan laboratorium media rekam Institut Seni Indonesia Denpasar alami keterlambatan. Pada kontrak awal proyek tersebut seharusnya selesai pada 30 Desember 2019 lalu. Proyek senilai Rp21.863.330.000,00 itu belum bisa selesai tepat waktu, oleh karena itu PT. NUgradharma Tatalaksana selaku kontraktor pelaksana telah diberi sanksi oleh pihak terkait. Akibat keterlambatan ini, kegiatan yang harusnya dilaksanakan oleh mahasiswa ISI Denpasar mengalami penundaan. Diketahui, proyek pembangunan gedung parkir dan laboratorium media rekam Institut Seni Indonesia Denpasar menelan anggaran senilai Rp21.863.330.000,00 yang bersumber dari APBN 2019 dan dikerjakan sesuai kontrak tanggal 2 Agustus 2019 dengan waktu pelaksanaan 150 hari oleh PT. Nugradharma Tatalaksana.

Pada berita yang dibawakan Syahrul Arsyad (2020) Kontraktor proyek pembangunan Jalan Letjen Hertasing di Kota Makassar bakal didenda. Pasalnya, pihak rekanan belum merampungkan pengerjaan sesuai masa kontrak yang ditetapkan sebelumnya. Kepala Bidang Pemeliharaan Dinas Bina Marga dan Konstruksi Sulsel, Muhammad Arifin, menjelaskan sedianya proyek ini ditarget rampung pada 31 Desember 2019. Namun terpaksa harus menyeberang tahun ini untuk dirampungkan karena keterlambatan rekanan. Dengan keterlambatan ini, kontraktor diberi kesempatan masa perpanjangan kontrak untuk penyelesaian. Masa waktunya selama 50 hari dengan konsekuensi pengenaan denda di masa penambahan waktu tersebut. Kata dia, berdasarkan regulasi yang ada, secara umum sistem denda terhadap kontraktor mekanisme hitungannya 1/1.000 per hari dari

nilai kontrak yang belum terserap. Diketahui, proyek pembangunan Jalan Hertasning menelan anggaran sekira Rp19 miliar.

Pada berita yang dibawakan Kuntadi (2019) Pembangunan gedung olahraga (GOR) di kompleks Stadion Cangkring, Wates, Kulonprogo, terlambat. PT Heri Jaya Palung Buana selaku kontraktor tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Komisi III DPRD Kulonprogo meminta Pemkab Kulonprogo tegas memberi sanksi. Saat ini rekanan baru menyelesaikan sekitar 94% pekerjaan. Mereka masih harus menyelesaikan pemasangan atap dan pembangunan lantai dasar. Sehingga mulai besok pagi, Selasa (24/12/2019), rekanan harus dikenai denda sebesar satu per mill dari nilai kontrak kerja Rp12,8 miliar atau setara dengan Rp12,8 juta per hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah pada kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pembangunan Jembatan Kali Rambut ?
- b. Pekerjaan apa saja yang memiliki risiko keterlambatan paling tinggi pada proyek pembangunan Jembatan Kali Rambut ?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah-masalah yang akan dibahas antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh pada proyek Pembangunan Jembatan Kali Rambut Pemalang, Jawa Tengah.
- b. Pada penelitian ini faktor-faktor yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan risiko keterlambatan manajemen pekerjaan.
- c. Analisis faktor keterlambatan menggunakan matriks risiko.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan Tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan dan menganalisis faktor keterlambatan dengan menggunakan metode matriks risiko pada Proyek Pembangunan Jembatan Kali Rambut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendapatkan informasi hasil analisis faktor keterlambatan proyek pembangunan Jembatan Kali Rambut.
- b. Untuk menjadi acuan dalam studi faktor keterlambatan pembangunan untuk mahasiswa/I Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.